

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sesuai dengan pendapat Sugiyono penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian dimana data penelitiannya berupa angka-angka, dan menggunakan analisis berupa statistik.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah regresi sederhana, karena pada dasarnya penelitian ini ingin mengetahui apakah naik turunnya variabel y dapat dipengaruhi oleh variabel x.

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel x (variabel bebas) dan variabel y (variabel terikat).

1. Variabel X (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).² Variabel bebas atau variabel x dalam penelitian ini adalah dukungan sosial teman sebaya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 31.

² *Ibid.*, 39.

2. Variabel Y (variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³ Variabel bebas atau variabel y dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.⁴ Sesuai dengan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari kelas Excellent dan Reguler. Adapun rincian jumlah siswa dari setiap program adalah Excellent sejumlah 107 siswa dan Reguler berjumlah 252 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mencerminkan karakteristik dari populasi.⁵ Dalam pengampilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling purposif* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk menjadi sampel dengan tujuan tertentu. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan bantuan tabel Krejcie. Tabel Krejcie sebagaimana dikutip Sugiyono dengan tingkat

³ Ibid.

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

⁵ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT PRESS, 2009), 23.

kesalahan 5 % sehingga sampel yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan sebesar 95 % terhadap populasi. Berikut sajian tabel Krejcie:

Tabel. 1

Tabel Krejcie untuk Menentukan Jumlah Sampel

N	S	N	S
100	78	210	131
110	84	220	135
120	89	230	139
130	95	240	142
140	100	250	146
150	105	260	149
160	110	270	152
170	114	280	155
180	119	290	158
190	123	300	161
200	127		

Dimana:

N = Jumlah Populasi

S = jumlah populasi

Berdasarkan tabel diatas, dengan jumlah populasi 107 maka peneliti mengambil sampel sebesar 78 siswa dan populasi 252 dengan sampel

sebesar 146 siswa. Akan tetapi, karena terdapat beberapa kendala dari pihak lokasi penelitian, salah satunya yaitu untuk menjaga mutu dari lembaga penelitian sehingga peneliti hanya memperoleh sampel sebesar 35 untuk siswa excellent dan 69 untuk siswa reguler.

C. Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri siswa. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah melalui dua tahap, yaitu tahap kuantitatif dan tahap kualitatif. Dalam tahap kuantitatif pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian berupa angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII baik dari kelas excellent dan reguler. Menurut Sugiyono angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶ Dalam penelitian ini, digunakan angket langsung yaitu memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan, sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 199.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto instrumen penelitian adalah “alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran”.⁷ Instrumen penelitian diperlukan guna mendapatkan data serta hasil data yang objektif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Angket menjadi alat bantu untuk mendapatkan data dari responden tentang dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri siswa. Pernyataan yang terdapat dalam angket terbagi menjadi dua, yaitu yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Dimana menurut Azwar, pernyataan *favorable* berarti pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap. Sedangkan pernyataan *unfavorable* berarti pernyataan yang tidak mendukung objek sikap.⁹

Pernyataan dalam angket ini terdiri dari empat alternatif jawaban berjenjang. Peneliti juga menyusun skala sikap likert (metode skala rating yang dijumlahkan). Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

⁷ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 183.

⁸ Sugiyono, *Metode ..*, 199.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 97.

tentang fenomena sosial.¹⁰ Alternatif jawaban yang disediakan terdiri dari empat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Angket untuk pengembangan alat ukur yang digunakan adalah tentang dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri. Angket dukungan sosial teman sebaya disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh House. Adapun aspek yang dari dukungan sosial teman sebaya yang dikemukakan oleh House dalam Rochmah Maulida dan Rama Dhania yaitu:

- a. Dukungan emosional
- b. Dukungan penghargaan
- c. Dukungan instrumental
- d. Dukungan informatif.¹¹

Adapun angket kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Lauster dalam Ghufro dan Risnawita, diantaranya yaitu:

- a. Keyakinan akan kemampuan diri (sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya).
- b. Optimis (berpandangan yang baik dalam menghadapi segala hal tentang dirinya dan kemampuannya).
- c. Objektif (memandang segala sesuatu sesuai kebenarannya).

¹⁰ Sugiyono, *Metode .*, 134.

¹¹ Siti Rochmah Maulida dan Dhini Rama Dhania, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK", *Jurnal Psikologi Undip*, 2 (Oktober, 2012), 4.

- d. Bertanggung jawab (bersedia menerima segala sesuatu yang sudah menjadi konsekuensi perbuatannya).
- e. Rasional dan realistis (menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai kenyataan).¹²

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mengolah data yang telah didapatkan dari penelitian di lapangan sehingga menjadi informasi yang dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan dukungan sosial teman sebaya dan pengaruhnya terhadap kepercayaan diri.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah sebagai berikut:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Memberikan nomor urut responden pada angket, hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menginput data.
 - d. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama.

¹² Nur Ghufro dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2010), 35

2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi merupakan kegiatan memasukkan data dalam tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka agar dapat dianalisis. Beberapa kegiatan dalam tabulasi, diantaranya adalah:

- a. Memberikan skor terhadap item yang perlu diberi skor. Pemberian skor dapat dilihat pada tabel berikut:

Favourabel		Unfavourabel	
Nilai	Skor	Nilai	Skor
A	4	A	1
B	3	B	2
C	2	C	3
D	1	D	4

- b. Memberikan kode pada item yang tidak diberi skor.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas pengukuran maka menggunakan analisis item yang artinya mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap skor butir.¹³ Pengujian validitas bertujuan untuk mengukur kevalidan setiap butir instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti akan menghitung korelasi antara masing-masing

¹³ Sugiyono & Eri Wibowo, *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 For Windows* (Bandung: Alfabeta, 2001), 220.

skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Pengujian validitas butir akan dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Uji validitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan rumus product moment berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment
- x = Skor dukungan sosial teman sebaya
- y = kepercayaan diri
- xy = Jumlah perkalian x dan y
- N = Number of courses (jumlah sampel)
- $\sum x$ = Jumlah satuan skor x
- $\sum y$ = Jumlah satuan skor y
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y .

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya dan diandalkan. Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabel atau tidak maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS.

4. Menghapus atau menghilangkan item pernyataan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.

5. Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik yang dapat digunakan dalam analisis deskriptif adalah:

a. Mean atau rata-rata hitung.

Mean atau rata-rata hitung didapatkan dari membagi nilai-nilai $\sum X$ dengan jumlah N . Pada penelitian ini penghitungan mean menggunakan program SPSS.

b. Standar deviasi

Standar deviasi atau simpangan rata-rata adalah selisih simpangan dari masing-masing skor atau interval dengan dengan rata-rata hitung atau mediannya. Untuk menghitung standar deviasi peneliti menggunakan bantuan dari program SPSS.

c. Range

Range merupakan ukuran statistik yang menunjukkan jarak penyebaran antara nilai (skor) terendah sampai nilai (skor) tertinggi.

Dengan singkat dapat dirumuskan seperti berikut:

$$R = H - L$$

Dimana, R= Range

H = skor (nilai) yang tertinggi

$L = \text{skor (nilai) yang terendah}^{14}$

d. Persentase

Adapun rumus untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana, P = angka persentase

F = frekuensi

N = jumlah subyek

6. Analisa data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisa sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sehingga analisis datanya menggunakan statistik. Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk mencari data mengenai dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri siswa, melalui angket yang akan diisi oleh 104 sampel. Metode statistika yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah dalam analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Selain itu juga bisa menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* (dengan menggunakan SPSS). Dapat

¹⁴ Zuraidah, *Statistik Deskriptif* (Kedir: STAIN Kediri Press, 2011), 162.

diasumsikan bahwa kenormalan variabel dependen dengan menggunakan analisis parametrik, data dikatakan normal jika jumlah sampel lebih dari 30, sebaliknya jika jumlah sampel kurang dari 30 maka data dinyatakan sebagai tidak berdistribusi normal.¹⁵

b. Analisis korelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen peneliti menggunakan rumus product moment, dengan menggunakan bantuan program SPSS.

c. Analisis regresi linier sederhana

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel. Rumus untuk persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:¹⁶

$$Y = a + bX$$

Dimana,

Y = variabel kepercayaan diri siswa

a = bilangan konstanta

b = koefisien arah regresi sederhana

X = variabel dukungan sosial teman sebaya

¹⁵ Anwar, *Statistika U.ntuk Penelitian Pendidikan.*, 22.

¹⁶ Sambas Ali Muhidin & Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 188.

Untuk memudahkan penghitungan maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS .

7. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam menganalisis data pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.